

Glutamat sebagai bentuk dalam darah, setelah pemberian monosodium glutamat (msg) secara oral

Magdalena Niken Oktovina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176013&lokasi=lokal>

Abstrak

Monosodium glutamat (MSG) yang dikenal sebagai bumbu penyedap masakan telah di gunakan sejak pertengahan abad yang lalu. Sekarang telah beredar dalam merek dagang bumbu penyedap masakan Timbul dugaan bahwa gejala-gejala yang disebut Chinese Restaurant Syndrome (CRS) disebabkan oleh MSG. Hal ini membuat MSG diragukan keamanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah MSG yang dimakan diserap oleh darah dapat dibedakan dengan asam glutamat (Glu) yang sudah terdapat dalam darah. Identifikasi glutamat dilakukan secara kromatografi kertas dengan teknik elusi menggunakan berbagai campuran eluen. Pemeriksaan dilakukan terhadap sampel Glu dan MSG standard dalam pelarut etanol 70%, serta sampel darah in vitro dan in vivo. Tidak ditemukan perbedaan bentuk bercak dan nilai Rf antara Glu dan MSG pada larutan standard, begitu pula yang ada pada sampel darah in vitro maupun in vivo, in Menurut FR WIROSUJANTO (1984) gejala-gejala CRS yang disebabkan oleh MSG, mirip dengan gejala-gejala hipertensi yang disebabkan oleh kadar natrium yang tinggi dalam darah. Namun dari hasil identifikasi natrium secara kromatografi kertas, hasil yang dilakukan terhadap sampel darah in vitro maupun in vivo tidak ditemukan perbedaan. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan, bahwa MSG yang masuk ke dalam tubuh dan diserap oleh darah, tidak dapat dibedakan dari Glu yang ada dalam darah. Hal ini menunjukkan, MSG diserap oleh darah dalam bentuk ion glutamat, sehingga tidak dapat dibedakan dengan ion glutamat eridogen. menurut FELKERS (1981), penyebab CRS bukan MSG melainkan defisiensi vitamin B6 intraseluler.